

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang analisis kesiapan belajar siswa berbasis daring pada materi sistem peredaran darah di kelas XI IPA SMA Sultan Iskandar Muda Medan diperoleh kesimpulan:

1. Siswa kelas XI IPA SMA Sultan Iskandar Muda Medan memiliki persentase kesiapan belajar berbasis daring yang masih kurang memuaskan dengan kriteria kurang siap yaitu dengan besaran persentase tertinggi sebesar 47.7% dalam mengikuti proses pembelajaran daring materi sistem peredaran darah.
2. Tingkat kesiapan belajar daring siswa berdasarkan faktor-faktor kesiapan belajar menunjukkan terdapat enam faktor menempati persentase tertinggi dalam kategori kurang siap dan lima faktor menempati persentase tertinggi dalam kategori siap dimana kondisi mental dengan persentase tertinggi 43% dalam kategori kurang siap, kondisi emosional dengan persentase tertinggi 51.1% dalam kategori kurang siap, tujuan dengan persentase tertinggi 55.5% dalam kategori kurang siap, keluarga dengan persentase tertinggi 51.2% dalam kategori kurang siap, fasilitas dengan persentase tertinggi 38.4% dalam kategori kurang siap, serta guru dengan persentase tertinggi 46.5% dalam kategori kurang siap, kondisi fisik dengan persentase tertinggi 40.7% dalam kategori siap, motivasi dengan persentase tertinggi 40% dalam kategori siap, pengetahuan dengan persentase tertinggi 38.4% dalam kategori siap, kebutuhan dengan persentase tertinggi 51% dalam kategori siap, dan keterampilan dengan persentase tertinggi 33.7% dalam kategori siap.

#### **1.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa

Sebagai pelaku utama proses pembelajaran daring, guru diharapkan dapat lebih baik dalam mempersiapkan diri, bahan yang akan dipelajari, serta media yang digunakan agar proses pembelajaran daring pada materi Sistem Peredaran darah yang dilakukan dapat berjalan dengan lebih baik serta meningkatkan penguasaan siswa sehingga siswa mampu mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan

2. Guru

Sebagai pemberi informasi utama, guru diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor kesiapan belajar daring yang dilakukan untuk lebih memahami siswa sehingga akan lebih mudah pula dalam memberikan materi yang akan dipelajari. Selain itu, guru juga diharapkan dapat mengembangkan diri dalam pola mengajar yang dilakukan secara daring ini sehingga dapat membentuk interaksi yang baik antara siswa dan guru.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu sumber informasi bagi sistem Pendidikan di Indonesia baik untuk guru, siswa, sekolah, orangtua, maupun Lembaga-lembaga Pendidikan dalam rangka memahami pola kesiapan belajar daring siswa sehingga meningkatkan kualitas Pendidikan Indonesia meskipun tidak diberlakukannya proses pembelajaran secara tatap muka serta sebagai acuan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian serupa.